

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka disimpulkan :

1. Sebelum pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal pretest tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata yaitu 55,65 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 orang. Dan secara keseluruhan siswa tidak tuntas belajar.
2. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, hasil belajar siswa meningkat dengan perolehan rata-rata sebesar 70,48 dengan jumlah siswa yang tuntas 18 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang.
3. Hasil belajar pada siklus I belum memenuhi batas indikator kelulusan belajar klasikal sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II . Dalam pembelajaran siklus II perolehan nilai yang didapat sudah memenuhi syarat ketuntasan belajar maksimal yaitu dengan nilai rata-rata 83,87 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang dan sebanyak 5 orang tidak tuntas.
4. Hasil belajar siswa meningkat khususnya pada materi Ekonomi mikro dan Ekonomi makro setelah menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, terlihat dari rata-rata nilai sebelum dilakukan penerapan adalah 55,65 dengan ketuntasan klasikal 32,26 % (10 siswa). Dan setelah diberikan penerapan maka hasil belajar pada

siklus I meningkat yaitu dengan rata-rata nilai 70,48 dengan ketuntasan klasikal 58,06% (18 siswa) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,61 dengan ketuntasan klasikal 83,87% (26 siswa) .

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru khususnya guru bidang studi ekonomi supaya memberikan perhatian ataupun perlakuan khusus kepada siswa yang belum tuntas pada siklus II berupa pemberian remedial atau pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi dan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Karena model ini dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.
2. Kepada rekan-rekan peneliti yang lain, agar dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pokok bahasan yang berbeda.
3. Kepada Kepala Sekolah, agar dapat mendukung dan memfasilitasi segala keperluan dalam implementasi model-model pembelajaran yang baru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa .